



**METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
SISWA MTs MUHAMMADIYAH 22 KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**NASYIATURRODHIYAH NASUTION  
NTM. 18 201 00329**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**METOODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-  
QUR'AN SISWA MTs MUHAMMADIYAH 22KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NASYIATURRODHIYAH NASUTION  
NIM. 18 201 00329**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
SISWA MTs MUHAMMADIYAH 22 KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

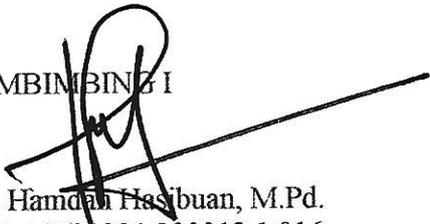
Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NASYIATURRODHIYAH NASUTION**  
**NIM. 18 201 00329**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

  
Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.  
NIP. 19781231 200312 1 016

PEMBIMBING II

  
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP.19791205 200801 2 012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Nasyiaturodhiyah Nasution  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 2023  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
di-  
Padangsidempuan

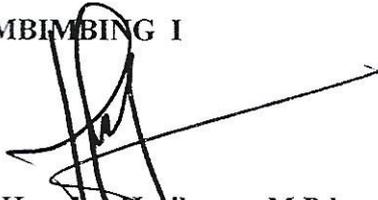
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nasyiaturodhiyah Nasution yang berjudul: "**Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.  
NIP. 19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II



Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasyiaturodhiyah Nasution

NIM : 18 201 00329

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

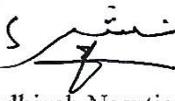
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Saya yang menyatakan,

  
  
Nasyiaturodhiyah Nasution  
NIM. 18 201 00329

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

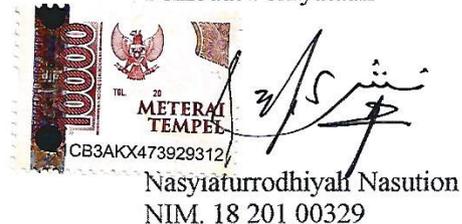
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasyiaturodhiyah Nasution  
NIM : 18 201 00329  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan,      Juli 2023  
Pembuat Pernyataan

  
Nasyiaturodhiyah Nasution  
NIM. 18 201 00329

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasyiaturodhiyah Nasution  
NIM : 18 201 00329  
Semester : X (sepuluh)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Jl. Pangeran Ali Basa Siregar Kel. Timbangan, Sigiring-giring

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

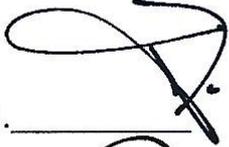
Padangsidempuan, Juli 2023



  
**Nasyiaturodhiyah Nasution**  
**NIM. 18 201 00329**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : NASYIATURRODHIYAH NASUTION  
**NIM** : 1820100329  
**JUDUL SKRIPSI** : METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS  
AL-QUR'AN SISWA MTs MUHAMMADIYAH 22  
KOTA PADANGSIDIMPUAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	1. 
2.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	2. 
3.	<u>Dra. Asnah, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	3. 
4.	<u>Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	4. 

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 24 Juli 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d 16:00 WIB  
Hasil/Nilai : 81,25/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa  
MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan**  
**Nama : Nayiaturrodhiyah Nasution**  
**NIM : 18 201 00329**  
**Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama  
Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juni 2023  
Dekan



Dr. Lejya Hilda, M.Si  
NIP: 19720920 200003 2 002

## **ABSTRAK**

**Nama** : **Nasyiaturodhiyah Nasution**  
**NIM** : **1820100329**  
**Program Studi** : **Pendidikan Agama Islam**  
**Judul** : **Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan**

Latar belakang masalah ini ialah siswa kesulitan membaca Al-Qur'an dikarenakan siswa belum sepenuhnya memiliki dasar belajar Al-Qur'an dan sebagian siswa dulu berasal dari sekolah umum sehingga membuat siswa kurang dasar-dasar Al-Qur'an. Kurangnya minat, perhatian dan bakat siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang digunakan guru baca tulis Al-Qur'an siswa MTs Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan, apa hambatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dihadapi guru MTs Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan guru baca tulis Al-Qur'an pada siswa, untuk mengetahui hambatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dihadapi guru MTs Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan.

Metodologi yang digunakan peneliti adalah kualitatif menggunakan metode deskriptif, dimana penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta karakteristik objek atau subjek yang diteleti secara tepat. teknik pengumpulan data ialah observasi dan wawancara. teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, deskriptif data dan menarik kesimpulan. Dan teknik penjamin keabsahan data adalah ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian tentang metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan guru baca tulis Al-Qur'an ialah metode iqra dan qira'a, metode ini sangat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Hambatan yang dihadapi guru baca tulis Al-Qur'an adalah adanya faktor guru, faktor siswa dan faktor waktu yang menyebabkan guru kesulitan dalam penyampaian pembelajaran karena adanya siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an.

## **ABSTRACT**

**Name** : **Nasyiaturrodhiyah Nasution**  
**NIM** : **1820100329**  
**Study Program** : **Pendidikan Agama Islam**  
**Title** : **Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa  
MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan**

The background of this problem is that students have difficulty reading the Qur'an because students do not fully have basics of learning the Qur'an and some students used to come from public schools so that students do not know the basics of learning Qur'an. lack interest, attetiont and talent of stidents in learning to read and write the koran.

The problem of this study is hoe the Qur'an reading and writing learning methods is used bt the Qur'an reading and writing teachers for MTs Muhammadiyah 22 students in padangsidempuan city, what are the obstacles to learning to read and write the Qur'an faced by teachers at MTs Muhammadiyah 22 padangsidempuan city. The aim of the study was to find out the method used by the teachers to read and write the Qur'an to students, to find out the obstacles to learning to read and write the Qur'an faced by teachers at MTs Muhammadiyah 22 padangsimpulan city.

The methodology used by researchers is qualitative, using descriptive methods, where descriptive qualitative research is research that aims to systematically describe the facts of the characteristics of the object or subject being studied precisely. Data collection techniques are observation and interviews. Processing techniques and data analysis through three stages, namely data reduction, descriptive data and drawing conclusions. And data validity assurance techniques are observation persistence and triangulation.

The results of research on the Qur'an reading and writing learning method carried out by the Qur'an reading and writing teacher are the iqra and qira'a methods, this method greatly facilitates students in the learning process taking place. Obstacles faced bye Qur'an reading and writing teachers are the teacher factor, student factoe and time factor which cause the teacher to have difficulties in delivering lessons because there are students who can read and write Qur'an.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya serta memberi nikmat dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad Saw yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh ummat untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Dalam memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar sarjana (S1) dalam ilmu tarbiyah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Siswa MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan”**.

Dalam menyusun skripsi ini, banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi penulis karena keterbatasan ilmu dan *literature* yang ada. Namun dengan doa baik dari orang tua, bantuan dari semua pihak, serta keoptimisan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Latifa Annum Dalimunthe, A.Ag., M.Pd.I penasehat akademik yang membimbing penulis selama perkuliahan.

3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A, selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memanfaatkan fasilitas buku-buku yang ada.
7. Teristimewa dan Tercinta kepada kedua orangtua, Ayahanda (Mulyadi Hermanto Nst M.A) dan Ibunda (Putri Yeni) yang telah memberi nasihat dan dukungan penuh kepada peneliti serta selalu percaya bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan yang dilalui.
8. Kepada saudara-saudara kesayangan, kakak (Mulyani Deasy Wahyuni, S.pd dan As-Staniyah Putri ‘Aisyiyah S.pd), dan adik tersayang (Maqomammahmuda Naustion, Muaddib Ar-Rahman, Musaddiq Ahnaf dan

Adeeva Afsheen Myeisha ) yang telah memberikan dukungan, semangat dan nasihat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Sahabat kesayangan yang selalu peneliti banggakan (Bella Shanty Mariama, Anjeli Harahap, Adillah salsabila dan Andrian Azhar Siregar ) yang telah memberi dukungan, dan segala hal baik yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
10. Sahabat seperjuangan (Winni Sonia Cipta, Awandha Fitri Khariswa Pratiwi dan Windy Putriani ) yang telah menemani peneliti sejak tahun 2018 – sekarang. Yang telah membantu, mendukung, dan berjuang bersama-sama dalam dunia perskripsian ini.
11. Seluruh teman dan keluarga tercinta yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya yang telah membantu, mendukung dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Terkhusus untuk diri sendiri, Nasyiaturodhiyah Nasution terimakasih dalam segala proses dan perjuangan skripsi ini. Terimakasih sudah bertahan sampai saat ini, walau beribu kata lelah yang terucap dan meneteskan air mata. Kamu hebat sampai detik ini. Proud of myself.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya serta mendapatkan sebaik-baiknya balasan dari sisi-Nya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan menyadari bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik menyangkut penulisan maupun isi. Kesempurnaan hanya milik Allah Swt

dan kekurangan adalah milik hamba-Nya. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi seluruh pembaca, menjadi amal jariyah bagi peneliti, dan ilmu yang diridhoi Allah Swt. Aamiin.

Padangsidempuan, 8 April 2023  
Penulis

Nasyiaturodhiyah Nasution  
NIM. 1820100329

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Batasan Istilah</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>E. Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
<b>A. Kajian Teori</b> .....	<b>11</b>
<b>1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an</b> .....	<b>11</b>
<b>2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an</b> .....	<b>15</b>
<b>3. Anjuran Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an</b> .....	<b>17</b>
<b>4. Adab Membaca Al-Qur'an</b> .....	<b>21</b>
<b>5. Metode Pengajaran Al-Qur'an</b> .....	<b>22</b>
<b>6. Cara Membaca Al-Qur'an</b> .....	<b>24</b>
<b>7. Macam-Macam Metode Baca Tulis Al-Qur'an</b> .....	<b>27</b>
<b>8. Upaya Mencapai Keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an</b> .....	<b>35</b>
<b>9. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran</b> .....	<b>36</b>
<b>B. Penelitian yang Relevan</b> .....	<b>45</b>

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	47
B.	Jenis Penelitian.....	47
C.	Unit analisis/subjek penelitian.....	48
D.	Sumber Data.....	48
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	50
F.	Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	51
G.	Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	52
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A.	Temuan Umum .....	54
1.	Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan .....	54
2.	Visi dan Misi Mts Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan.....	54
B.	Temuan Khusus .....	59
1.	Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan..	59
2.	Hambatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan .....	62
C.	Keterbatasan peneliti .....	69
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Saran-Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DOKUMENTASI</b>		
<b>SURAT IZIN RISET</b>		
<b>SURAT BALASAN RISET</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya ( *hablum min Allah wa hablum mun an nas* ), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran islam secara sempurna (kaffah), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari secara sungguh sungguh dan konsisten.<sup>1</sup>

Al-Qur'an adalah sumber utama dalam memperoleh tuntunan dan pedoman kehidupan. Oleh sebab itu, Al-Qur'an merupakan dasar yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Al-Qur'an sangat penting dalam pendidikan Islam, sejatinya peserta didik harus betul-betul dapat membaca, memahami dan mengaplikasikan petunjuk dan pedoman dalam Al-Qur'an. Langkah awal yang harus dilakukan oleh pendidik adalah peserta didik harus bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat dilanjutkan ke tingkat berikutnya.

---

<sup>1</sup> Said agil Husain al munawar, *Al quran Membangun Tradisi kesalehan Hakiki*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2012 ), hlm. 3

Meskipun hanya ada kemungkinan terjadi perubahan yang hanya sebatas interpretasi manusia terhadap teks ayat yang mempengaruhi pemaknaannya, seperti adanya tafsir-tafsir yang dikaji oleh para mufassirin, sesuai perubahan konteks zaman, situasi, kondisi maupun kemampuan sebagai manusia dalam melakukan interpretasi. Fungsi Al-Qur'an sangat penting bagi manusia di dunia ini untuk menuntun kehidupan mereka ke jalan yang benar demi memperoleh kebahagiaan yang abadi kelak di akhirat. Untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman diperlukannya pemahaman yang benar.<sup>2</sup>

Setiap insaan dianjurkan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Disamping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal itu maka tentunya harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an, tentunya sulit untuk mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu diperlukan cara ataupun metode membaca Al-Qur'an yang tidak menyulitkan anak-anak.

Membaca dan menulis Al-Qur'an harus diajarkan dengan benar dan tepat sejak awal kepada peserta didik dengan metode yang tepat dan menyenangkan. Dengan bacaan yang benar akan membantu dalam memberikan makna yang tepat di dalam Al-Qur'an.

---

<sup>2</sup> Nashruddin Baldan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002) Hlm.2.

Begitu juga dengan menulis, dengan tulisan yang benar akan memudahkan dalam memahami makna kalimat yang ditulis yang bersumber dari Al-Qur'an.

Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, yang semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakekatnya adalah mengajarkan Al-Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan agar siswa mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Pengajaran membaca Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah menengah pertama, karna dalam pengajaran Al-Qur'an, anak-anak belajar huruf dan kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid.<sup>3</sup>

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tidak bisa dipisahkan dari metode sebagai sarana mempermudah ketercapaian tujuan pendidikan. Metode mempunyai peran penting dalam menyampaikan materi pelajaran. Keberhasilan pembelajaran banyak ditentukan oleh metode yang digunakan pendidik dalam mengajar. Metode mengajar merupakan suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses

---

<sup>3</sup> Rujiono, Ahmad Zainuddin dan Ismail, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Quran di SMP Islam Ungaran*, Jurnal Ilmiah komputer Grafis, Volume 13, No. 1, Juli 2020.

belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana, sistematis dan merupakan hasil eksperimen guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>4</sup> Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dimana orang tersebut dapat melihat, membaca, melafalkan, serta memahami dan juga membuat huruf-huruf dari tulisan tulisan yang tertera dalam kitab suci Al-Qur'an.

Sa'ad Riyadh mengatakan bahwa : mengajarkan Al-Qur'an mampu menumbuhkan sifat-sifat kebaikan pada seseorang terutama jika pengajaran tersebut diarahkan khusus kepada seseorang yang menjadi tanggung jawabnya apalagi jika metode pengajaran yang di gunakan tepat

---

<sup>4</sup> Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm.1.

sehingga mampu menumbuhkan rasa cinta anak-anak kepada Al-Qur'anul karim.

Dari hasil studi pendahuluan dengan guru baca tulis Al-Qur'an, ibu siti Baroroh di sekolah MTs Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan, Salah satu kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak adalah para siswa belum sepenuhnya memiliki dasar belajar Al-Qur'an(tajwid), kemudian siswa masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an faktor ini disebabkan karna siswa dulu berasal dari sekolah umum sehingga membuat siswa kurang mengetahui dasar-dasar belajar Al-Qur'an, kemudian kurangnya minat, perhatian dan bakat dalam pembelajaran Al-Qur'an, itu juga salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Maka bagi guru perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an adalah dengan penggunaan metode yang sesuai yang dapat dilakukan oleh guru Baca Tulis Al-Qur'an dalam kelas.

Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar dapat diumpakan, bahwa bakat, minat, kecerdasan dan berbagai kemampuan peserta didik merupakan potensi yang baru akan berharga dan dihormati sebagai manusia apabila berbagai potensi tersebut diolah, diproses, dibina, dibentuk, dan dikembangkan menjadi sesuatu yang bernilai dan berguna

bagi manusia. Dengan demikian, ukuran keberhasilan sebuah proses belajar mengajar itu dapat dilihat pada sejauh mana proses tersebut mampu menumbuhkan, membina, membentuk dan memperdayakan segenap potensi yang dimiliki manusia, atau pada sejauh mana ia mampu memberikan perubahan secara signifikan pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Sebagai contoh, sebagaimana ia mampu membuat anak yang tidak dapat membaca Al-Qur'an menjadi mampu membacanya, dari yang semula tidak memahami sebuah teori menjadi memahaminya dengan benar.

Jika kita lihat proses perkembangan pendidikan agama Islam di Indonesia bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan adalah metode pengajaran Al-Qur'an. Sehubungan dengan penggunaan metode tersebut, kini di Indonesia terdapat beberapa metode dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, dimana awalnya hanya didasari atas penguasaan *jus amma* dan kini semakin bervariasi dengan memperkaya dunia pendidikan di Indonesia setelah adanya panduan buku *iqra*. Sebagai akibat kondisi seperti ini, maka timbullah permasalahan bahwa tidak sedikit anak-anak sekolah merasa bosan belajar Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidimpuan".

---

<sup>5</sup> Wiwik Anggranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Jurnal Intelegensia*, Volume 1 No. 1, April 2016, hlm. 106.

## B. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman terhadap istilah yang dipakai atau yang digunakan dalam judul pembahasan penelitian ini. Maka penulis akan menjelaskan maksud yang terkandung di dalamnya sesuai dengan masalah yang dibahas yaitu :

### 1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan guru atau instruktur. Metode pembelajaran adalah cara-cara, teknik yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada murid dalam proses pembelajaran.

### 2. Baca Tulis Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai petunjuk dan rahmat bagi manusia dalam hidupnya, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang wajib dipelajari dan Al-Qur'an juga merupakan bacaan yang mulia, kitab yang terpelihara, tidak ada yang bisa menandinginya dan tidak ada yang boleh menyentuhnya kecuali orang yang disucikan, sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta, di dalamnya terkumpul petunjuk ilahi yang merupakan pedoman dalam pelajaran bagi siapa yang mencapai serta bagi siapa yang mengamalkannya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 10.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang digunakan guru baca tulis Al-Qur'an siswa Mts Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan?
2. Apa hambatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dihadapi guru Mts Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa Mts Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui hambatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dihadapi guru Mts Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoretis

Menambah khasanah pemikiran dan pengetahuan penulis dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an. Sebagai bahan masukan pada lembaga-lembaga yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan keberhasilan pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dengan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

## 2. Secara Praktis

Adapun kegunaan penelitian secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah yang sejaligus sebagai pemegang kendali lembaga tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan kegiatan pembelajaran sekolah, khususnya yang berkaitan dengan peserta didik.
- b. Bagi seorang guru adalah sebagai sumbangan gagasan supaya guru dapat menjalankan dan memksimalkan perannya dengan baik, serta menerapkan strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan berfikir kritis dalam melatih kemampuan, untuk memahami dan menganalisis studi dalam mencapai gelar sarjana pada UIN Syehk Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpon.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan ini maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, idebtifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, dan penelitian yang relevan.

Bab ketiga berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, produser penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksa keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat yaitu menjelaskan tentang hasil penelitian meliputi deskriptif data hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima yaitu penutup penutup yang berisikan kesimpulan seluruh isi skripsi sesuai dengan rumusan masalah dan saran saran hasil penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Kata metode berasal dari kata bahasa Jerman “methodical” yang artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani, metode berasal dari kata “ methods” yang artinya jalan, metode yaitu cara yang telah teratur dan berfikir baik baik untuk mencapai suatu maksud (dilihat dari ilmu pengetahuan dan sebagainya).<sup>7</sup>

Metode pembelajaran merupakan seluruh perencanaan maupun langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran termasuk cara penilaian yang akan dilaksanakan.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut M.Arifi, metode secara harfiah adalah “jalan yang harus dilalui” untuk mencapai suatu tujuan. Metode berasal dari kata “meta” yang berarti melalui dan “hodos” yang berarti jalan. Namun pengertian hakekat dari metode tersebut adalah segala sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> H. Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996), cet ke-1, hlm. 35

<sup>8</sup> Asfiati, *Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2020) cet-1. hlm.42

<sup>9</sup> H. m. Arifin, *Pendidikan Pelatihan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, ( Jakarta : Golden Teragon Press, 1998), cet ke 6, hlm. 43

Metode merupakan suatu cara yang telah dirancang sebelumnya untuk mencapai sesuatu keinginan agar tercapai dengan baik. Dunia pendidikan mengakui bahwa suatu metode pengajaran senantiasa memiliki kekuatan dan kelemahan. Keberhasilan suatu metode pengajaran sangat ditentukan oleh beberapa hal yaitu :

- 1) Kemampuan guru
- 2) Siswa
- 3) Lingkungan
- 4) Materi pelajaran
- 5) Alat pelajaran
- 6) Tujuan yang hendak dicapai

Metode pembelajaran adalah cara cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Defenisi di atas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa metodologi pembelajaran adalah suatu ilmu yang membicarakan cara atau tehnik penyajian bahan pelajaran terhadap siswa agar tercapai tujuan, tujuan

itu ialah perubahan perilaku positif pada individu yang belajar melalui proses belajar mengajar yang ada.

Metode mengajar juga dapat diartikan suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain adalah tehnik penyajian yang dikuasi guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar, semakin efektif pulak pencapaian tujuan.<sup>10</sup>

Jika dihubungkan dengan pembelajaran Al-Qur'an yang harus disampaikan kepada peserta didik, maka batasannya terletak pada metode atau tehnik apakah yang lebih cocok digunakan dalam penyampaian materi membaca Al-Qur'an tersebut dan prinsip-prinsip pengajaran yang bagaimanakah yang seharusnya diterapkan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajarnya.<sup>11</sup>

Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ  
سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ  
تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ قَالَ وَأَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ  
حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَقْعَدَنِي مَقْعَدِي هَذَا

<sup>10</sup> Djafar Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pustaka, 2006), hlm. 128

<sup>11</sup> M. Basyuruddin Usman, *Metodologi pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat press, 2002), cet ke 1, hlm. 4.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj bin Minhal] Telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku ['Alqamah bin Martsad] Aku mendengar [Sa'd bin Ubaidah] dari [Abu Abdurrahman As Sulami] dari [Utsman] radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya." Abu Abdurrahman membacakan (Al Qur'an) pada masa Utsman hingga Hajjaj pun berkata, "Dan hal itulah yang menjadikanku duduk di tempat dudukku ini." [Bukhari]<sup>12</sup>

Dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an harus menggunakan metode. Dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi siswa. Maka metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara cara mengajar yang digunakan seorang guru atau instruktur.<sup>13</sup> Syarat- syarat yang harus dipergunakan perhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
- b) Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut.
- c) Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- d) Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan pribadi siswa.

---

<sup>12</sup> Imam Abu Abdillah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Bin Almagirah Bin Mardizbah Al Bukhari Al Ja'fi, *Syahih Al Buhkari* (Beirut: Dar Al-Kutub Al Ilmiah), Hlm. 427.

<sup>13</sup> Abu Ahmadi, *Srategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PustakaSetia, 2005), hlm. 52.

- e) Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- f) Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Syaiful Bahri dan Aswan Zain menyebutkan kedudukan metode sebagai berikut : metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan.<sup>14</sup>

Terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik untuk pembelajaran

- (1) Berpadunya metode dari segi tujuan dan alat dengan jiwa dan ajaran akhlak yang mulia.
- (2) Bersifat lues, fleksibel dan memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi.
- (3) Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktek dan mengantarkan siswa pada kemampuan praktis.

## **2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an**

Dalam menentukan arah, tujuan-tujuan pengajaran harus dirumuskan secara spesifik dalam bentuk perilaku hasil akhir peserta

---

<sup>14</sup>Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm, 72.

didik. Setiap pendidik manapun mengakui pentingnya penentuan tujuan, karena pendidik memang merupakan proses yang bertujuan.

Pembelajaran Al-Qur'an sebagai suatu kegiatan interaksi belajar mengajar juga mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an yaitu, agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut tajwid, agar peserta didik dapat membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah:

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Alqur'an sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- b. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih sholat dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi
- c. kandungannya surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.<sup>15</sup>

Seorang pendidik juga dituntut untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan bahan pembelajaran sehingga dapat dipahami dengan baik oleh para siswa dan mampu membangkitkan kreativitas dan produktivitas siswa dalam belajar, serta mampu menghasilkan inovasi-inovasi dalam pendidikan.

---

<sup>15</sup>Departemen Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Metodologi Pendidikan Agama Islam, 2001, hlm. 71.

Dengan adanya penguasaan bahan dan metode pengajaran yang baik oleh pendidik, maka diharapkan akan terjadinya proses dinamika kelas yang baik. Dalam hal ini pendidik tidak hanya menyampaikan bahan pelajaran secara sepihak kepada siswa, tetapi siswa pun terlihat secara aktif dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran.

### **3. Anjuran Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an**

Membaca Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan wajib dan pokok bagi setiap muslim, sebab dengan membaca Al-Qur'an keimanan kita semakin meningkat, menjadikan kita bertambah dekat dengan Allah SWT serta merupakan cara termudah untuk semakin paham dengan ayat-ayat Allah SWT. Berikut macam-macam anjuran Rasulullah SAW dalam membaca Al-Qur'an:

#### **a. Anjuran membaca Al-Qur'an dengan keras dan pelan**

Membaca Al-Qur'an dengan keras adalah bacaan yang biasa didengarkan oleh orang yang berada di dekatnya. Adapun bacaan liris/pelan adalah membaca yang bisa didengarkan oleh orang yang mengucapkan, tetapi orang yang berada didekatnya tidak dapat mendengar secara jelas.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca dengan keras adalah: tidak boleh mengganggu dirinya sendiri, tidak boleh mengganggu orang lain yang sedang shalat, tidak boleh mengganggu

orang yang sedang tidur didekatnya dan tidak boleh mengganggu orang yang sedang sibuk.

- b. Anjuran membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dan perseorangan.

Adanya anjuran Al-Qur'an bersama-sama tidak berarti membaca Al-Qur'an secara perorangan atau sendirian kurang baik. Pada ininya sangat menganjurkan kepada orang islam agar senantiasa membaca Al-Qur'an, baik sendiri maupun dengan membuat majlis *Tilawatil Al-Qur'an* untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama.

- c. Anjuran membaca Al-Qur'an bagi orang yang sudah mahir dan yang masih kesulitan.

Orang yang mahir membaca Al-Qur'an, menempatkan makhraj huruf secara tepat, merangkai tiap kalimat dengan lancar dan membaca sesuai tajwid. Sementara orang islam yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an tidak perlu berkecil hati. Mereka tetap berhak mendapatkan pahala, yakni dua pahala sekaligus.

- d. Anjuran membaca Al-Qur'an secara rutin

Ibadah merupakan bagian dari untuk mensukseskan setiap ibadah yang akan dilakukan. Maka diperlukan menyusun rencana sebelum membaca Al-Qur'an pun sangat diperlukan.

Bacaan Al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tetapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Semua dituangkan dalam jutaan jilid buka, generasi demi generasi. Kemudian apa yang

dituangkan dari sumber yang tak pernah kering itu, berbeda-beda sesuai dengan perbedaan kemampuan dan kecenderungan mereka, namun semua mengandung kebenaran. Al-Qur'an layaknya sebuah permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing.

Bacaan Al-Qur'an yang diatur tatacara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperluas ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.

Kosa kata Al-Qur'an yang sejumlah 77.439 kata, dengan jumlah huruf 323.015 huruf yang seimbang jumlah kata-katanya, baik antara kata dengan padanannya, maupun kata dengan lawan kata dan dampaknya.<sup>16</sup>

Al-Qur'an sebagai pedoman dan tuntunan kepada ummat manusia dalam segala aspek kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam Al-Qur'an surah al-isra'a ayat 9 sebagai berikut :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمٌ وَيُنَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya :

Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> M. Quraish shihab, Wawasan Al-Qur'an. (Cet. XIII: Bandung: Mizan, 2003), hlm.4

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta Bintang Indonesia,2006),hlm.283.

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk jalan yang sebaik-baiknya untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk tentang hal-hal yang paling dasar dalam kehidupan manusia.

Pentingnya mempelajari dan membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari keutamaan yang dimilikinya. Karena dalam berbagai literature banyak diungkapkan oleh para ulama salaf maupun kalaf yang menguraikan fadilah-fadilah bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an. Meski begitu, keutamaan Al-Qur'an masih banyak belum terungkap dan kita ketahui. Diantaranya ialah akan bersama-sama dengan golongan orang yang mulia baik mendapat syafaat karena dalam hadist dikatakan bahwa pada hari kiamat Al-Qur'an akan datang dalam bentuk yang seindah indahnya. Sejalan dengan ini Muhammad ibn 'Alawi al-maliki mengemukakan bahwa sangat dianjurkan bagi setiap muslim untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dan memahai isi kandungannya.

Qiraat Al-Qur'an atau membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku-buku dan kitab-kitab biasa. Hal ini disebabkan beberapa keistimewaan yang dimiliki yakni :

1. Al-Qur'an itu adalah kalamullah yang dibuktikan kemurnian dan eksistensinya dijamin pemelahaanya oleh diri sendiri.
2. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw secara bertahap sesuai dengan kebutuhan.

3. Al-Qur'an mengandung ajaran yang bersifat universal berlaku pada segala tempat dan situasi, menjadi pedoman sepanjang zaman.
4. Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad Saw yang tak dapat ditandingi baik dari segi isi susunan kalimat (bahasa) dan keabadian berlakunya.
5. Membaca Al-Qur'an dinilai dengan suatu ibadah.
6. Ajaran yang dikandung oleh Al-Qur'an secara umum dan prinsip, meliputi seluruh aspek kehidupan.
7. Kebenaran yang dibawah Al-Qur'an bersifat mutlak, tidak diragukan dan tidak meragukan.

#### **4. Adab Membaca Al-Qur'an**

Dalam membaca Al-Qur'an, pembaca hendaknya menyiapkan serta melakukan sesuatu yang berhubungan dengan adab untuk membaca Al-Qur'an. Diantaranya yaitu:

**a. Bersiwak/membersihkan mulut sebelum membaca Al-Qur'an**

Hendaknya seorang yang akan membaca Al-Qur'an itu memberishkan mulut terlebih dahulu, baik dengan kayu siwak atau lainnya, sebab ia adalah jalan yang akan dilalui bacaan suci Al-Qur'an.

**b. Membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci**

**c. Membacanya di tempat yang suci**

Hendaknya membaca Al-Qur'an di tempat yang bersih dan nyaman. Mayoritas ulama lebih suka kalau tempatnya di masjid,

karena bersih secara global, tempat yang mulia, serta tempat untuk melakukan keutamaan lainnya.

- d. Memulai bacaan dengan ta'awudz
- e. Membaca basmallah
- f. Membacanya dengan tartil
- g. Membaca Al-Qur'an bergilir
- h. Mengeraskan suara ketika membaca Al-Qur'an
- i. Anjuran membaguskan suara ketika Al-Qur'an<sup>18</sup>

## 5. Metode Pengajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata "qaraa" yang berarti membaca. Sedangkan Al-Qur'an menurut istilah ialah firman Allah yang diturunkan melalui *Ruhul Amin* (jibril) kepada Nabi Muhammad saw dengan bahasa arab, isinya dijamin kebenarannya dan menjadi hujjah kerasulan, undang undang bagi seluruh manusia dan petunjuk dalam beribadah, serta dipandang ibadah dalam membacanya, yang tersimpan dalam mushaf yang dimulai dengan surat al Fatihah dan siakhiri dengan surah an Nas, yang diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir.<sup>19</sup>

Firman Allah dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

<sup>18</sup> Abu Zakaria ahya bin Syaraf An-Nawawi, *At-Tibyan Adab Penghapal Al-Qur'an*, (Solo:Al-Qowam,2014), hlm.67-100.

<sup>19</sup> Tim Penyusun Buku Pengantar Studi Islam, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010), hlm. 25.

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>20</sup>

Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban. Berikut ini beberapa prinsip dasar untuk memahaminya, khusus dari segi hubungan Al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan. Persoalan ini sangat penting, terutama pada masa masa sekarang ini, dimana perkembangan ilmu pengetahuan demikian pesat dan meliputi seluruh aspek kehidupan.<sup>21</sup>

Firman Allah SWT dalam *Q.S An-Nahl ayat 44*, sebagai berikut:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: (Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.<sup>22</sup>

Fungsi Al-Qur'an adalah memberi petunjuk untuk sepanjang masa. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia menyangkut tuntunan yang berkaitan dengan akidah, dan penjelasan penjelasan mengenai petunjuk itu dalam hal perincian hokum-hukum syariat. Bisa juga dikatakan Al-Qur'an bagi manusia dalam arti bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang maha agung sehingga dapat berdiri sendiri dan merupakan petunjuk.<sup>23</sup>

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 597.

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al Quran*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010), hlm. 46.

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 156.

<sup>23</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah : vol 1*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm. 487.

Jika dihubungkan dengan pembelajaran Al-Qur'an yang harus disampaikan kepada peserta didik, maka batasannya terletak pada metode atau teknik apakah yang lebih cocok digunakan dalam penyampaian materi membaca Al-Qur'an tersebut dan prinsip-prinsip pengajaran yang bagaimanakah yang seharusnya diterapkan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>24</sup>

## 6. Cara Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an ada tiga cara:

### a. Tartil

Tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan dan tenang seraya memberikan hak setiap huruf baik makhraj maupun sifatnya.

### b. At-tahqiq

At-tahqiq ialah bacaan yang paling lambat. Bacaan ini diperdengarkan, diperlakukan sebagai metode dalam proses belajar mengajar, sehingga diharapkan dapat melihat dan mendengarkan cara guru membaca huruf demi huruf menurut semestinya sesuai dengan makhrajnya dan sifatnya serta hukum-hukumnya, seperti panjang pendeknya dalam suatu bacaan.

### c. Hadar

Hadar adalah membaca Al-Qur'an dengan agak cepat dengan tetap memperhatikan hukum-hukum bacaannya. Meringankannya (takhfif), dengan memendekkan yang pantas dipendekkan (qashar) dan

---

<sup>24</sup>M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press,2002), hlm. 4

mematikan apa yang selayaknya dimatikan (taskin), menyamarkannya (ikhtilas), mengganti (badal), memperbesar dengungan (idhgam), meringankan bacaan hamzah dan sebagainya, selama tetap didasarkan pada riwayat. Tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan tata bahasa dan bentuk kata bahasa arab (nahwu dan saraf), serta mengukuhkan bacaan huruf dengan tidak memotongkan bacaan huruf panjangnya. Tidak menyamarkan pembacaan harakat-nya, tidak menghilangkan bunyi dengungannya (gunnah) dan cara membaca lainnya yang berlebihan dan tidak sesuai dengan kaidah-kaidah qiraat. Hadar ialah bacaan cepat dengan tetap menjaga hukum tajwidnya.<sup>25</sup>

#### **d. Tadwir**

Tadwir adalah cara membaca Al-Qur'an yang pertengahan antara tartil dan hadar. Cara tersebut paling banyak dipakai oleh imam qiraat. Yaitu mereka memanjangkan bacaan mad munfasil (terpisah), sekalipun tidak secara sempurna (isybagh). Cara ini di dasarkan pada pendapat ahli qiraat dan merupakan bacaan yang yang disepakati dikalangan para perawi.

Al-tadwir ialah bacaan yang tidak terlalu cepat atau tidak terlalu lambat, pertengahan antara al-hadr dan tartil.<sup>26</sup> Disamping cara membaca, hal yang paling utama diantara yang lainnya ialah hukum-hukum bacaan Al-Qur'an.

---

<sup>25</sup> M. Thalib, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shaleh*, (Bandung: Irsyad Baitussalam, 1991), hlm. 80.

<sup>26</sup> Gus Arifin, *Membuka Pintu Rahmat Dengan Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2009), hlm. 20.

Keempat tata cara membaca Al-Qur'an meski nama-namanya berbeda pada hakikatnya disebut dengan tartil yang diserukan di dalam Al-Qur'an. Di antara keempat tata cara tersebut, yang sering digunakan siswa dikalangan guru ialah membaca dengan tahqiq.

Membaca tahqiq. Anak akan terlatih membaca Al-Qur'an secara pelam, tenang, dan tidak tergesa-gesa. Cara ini akan membiasakannya membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Pengucapan huruf dalam Al-Qur'an sangat jauh berbeda dengan bahasa latin, hal ini dikarenakan adanya beberapa huruf Al-Qur'an (hijaiyah) yang tidak terdapat pedomannya dalam pengucapan huruf latin, sehingga pengucapan huruf Al-Qur'an memerlukan ketetapan tersendiri.

Kefasihan membaca dan menulis Al-Qur'an tergambar bisa atau tidaknya seseorang dalam membaca, menulis dan merangkai huruf-hurufnya menjadi kalimat, dengan itu dia bisa memahami isi kandungannya.

Penutunan huruf harus tepat atau makhrajnya tetap karena ini merupakan hal penting dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Jadi tidak boleh tersalah dalam membaca dan menulisnya karena bisa mengakibatkan salah makna dalam kandungannya.

Berdasarkan rangkaian di atas, penulis berkesimpulan bahwa yang dikatakan mampu membaca dan menulis Al-Qur'an ialah ia mampu menuturkan huruf-hurufnya sesuai dengan makhrajnya, dan

merangkainya dalam bentuk tulisan dan memahami arti dalam kandungannya.

## 7. Macam-Macam Metode Baca Tulis Al-Qur'an

a. Metode Qiro'ati, kata “ Qiro'ati” berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode Qiraati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.<sup>27</sup>

Metode baca Al-Qur'an Qira'ati ditemukan KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang. Sasaran metode qira'ati adalah anak usia 4-12 tahun dan untuk mahamurid. Secara umum metode pengajaran qira'ati adalah

- i. Klasikal dan privat.
  - ii. Guru menjelaskan dengan memberi contoh materi pokok bahasan, selanjutnya murid membaca sendiri.
  - iii. Murid membaca tanpa mengeja.
  - iv. Sejak awal belajar, murid ditekankan untuk membaca dengan tepat dan cepat.
- b. Metode Iqra, metode Iqra adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqra terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode iqra ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam

---

<sup>27</sup>Aliwar, “Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelohan Organisasi (TPA)”, *Jurnal Al Ta'dib*, 1 (Januari-Juni 2016), hlm. 26

macam, karena ditekankan pada bacaannya (mengeluarkan bacaan huruf atau suara huruf Al-Qur'an) dengan fasih dan benar sesuai dengan makhrojnya dan bacaannya. Metode iqra secara praktis terbagi atas tiga bentuk, diantaranya:

#### 1) Privat

Bentuk ini sering disebut dengan metode drill, yaitu cara mengajar yang dilakukan oleh ustadz dengan jalan melatih keterampilan baca pada anak didik terhadap bahan yang telah diberikan. Cara ini dilakukan dengan berhadapan langsung antara guru dengan anak didik. Cara ini terbagi dalam tiga teknis, diantaranya: (1) listening skill: siswa berlatih untuk mendengarkan bunyi huruf yang ada dalam buku paket iqra' dari guru, (2) oral drill: siswa berlatih dengan lisannya untuk mengucapkan apa yang di dengar dari guru, (3) reading drill: siswa berlatih untuk membaca huruf yang telah di dengar dan diucapkan

#### 2) Klasikal

Yaitu cara mengajar yang dilakukan oleh guru, dengan membentuk klasikal dari anak satu kelas untuk mencapai suatu tujuan secara bersama-sama. Cara ini dimaksudkan untuk mendapatkan timbal balik antara individu agar saling mempercayai dan menumbuhkan rasa sosialisasi antar sesama teman.

Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa sehingga terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Adakalanya siswa lebih mudah belajar dengan temannya sendiri, adapula siswa lebih mudah belajar karena harus mengajari atau melatih temannya sendiri. Dalam hal ini, pengelompokan kecil dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Pengajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa, serta dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal.

Dapat disimpulkan bahwa kombinasi pengajaran klasik, kelompok kecil atau perseorangan memberikan peluang yang besar bagi tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dengan demikian, penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan merupakan satu kebutuhan yang esensial bagi setiap calon guru dan guru profesional.

Tugas guru yang utama ialah membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Baik secara perseorangan maupun kelompok. Untuk itu guru harus mampu membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar yang tepat bagi setiap siswa.

Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mencakup:

- a. Membantu siswa menetapkan tujuan pelajaran dan menstimulasi siswa untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Merencanakan kegiatan belajar bersama siswa yang mencakup kriteria keberhasilan langkah langkah kerja, waktu, serta kondisi belajar.
- c. Bertindak atau berperan sebagai penasehat bagi siswa bila diperlukan.
- d. Membantu siswa menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri. Ini berarti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki dirinya sendiri.

Firman Allah SWT dalam *Q.S Al-Ankabut* ayat 45, yang berbunyi:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ  
تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا  
تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu

Alkitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah sholat.

Sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji

dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah lebih

besar keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>28</sup>

Bacaan langsung tanpa dieja , artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode iqra' ini lebih ditekankan pada penguasa huruf, dan sudah mulai pada bacaan panjang pendek.

### 3) Bentuk Mandiri

Bentuk ini sering disebut dengan metode pekerjaan rumah yaitu cara mengajar yang dilakukan guru dengan jalan memberi khusus pada anak didik untuk mengerjakan sesuatu diluar jam pelajaran. Pada bentuk seorang gurumembaca, menggambar dan menulis dari lembaran-lembaranyang telah disediakan dari sekolah. Adapun kelebihan metode iqra adalah, sebagai berikut:

- a) Anak didik mudah menerima apa yang telah diberikan guru melalui buku pelajaran ataupun melalui Al-Qur'an.
2. Anak didik dapat membaca huruf Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan ,akhrajnya.
3. Anak didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan bacaan dan tajwidnya.

Sedangkan kelemahan metode iqra adalah sebagai berikut:

- a) Anak didik hanya bisa membaca huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

---

<sup>28</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2016), Hlm. 40.

- b) Anak didik kurang dapat menulis Al-Qur'an terutama pada huruf atau kalimat yang pendek dari surat Al-Qur'an.
- c) Bagi anak yang didik yang lemah berfikir maka lemah sekali menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.
- c. Metode Tilawati, metode tilawati yaitu suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan membaca secara individual dengan tehnik baca simak.<sup>29</sup>
- d. Metode baghdahiyah, metode baghdahiyah ialah :
  - a) Hafalan, sebelum materi diberikan seorang siswa terlebih dahulu diharuskan menghafalkan seluruh huruf hijaiyah.
  - b) Eja, sebelum membaca tiap kalimat siswa harus mengeja tiap bacaan terlebih dahulu.
  - c) Modul, siswa yang dahulu menguasai materi dapat melanjutkan pada materi selanjutnya tanpa mengganggu teman yang lain.
  - d) Tidak variatif, metode ini hanya dijadikan satu jikid saja.
  - e) Pemberian contoh yang absolute, dalam memberikan bimbingan pada siswa guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian setelah itu diikuti oleh siswa.  
  
Kata-kata tersebut disusun secara berkesinambungan sampai habis seluruh huruf hijaiyah, setelah itu siswa dapat mengenal

---

<sup>29</sup> Aliwar, "penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelohan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al Ta'dib*, 1 (Januari-Juni 2016), hlm 26-27.

kata dan huruf, dengan itulah mereka diberikan tanda baca kasroh, dommah, sukun, mad dan seterusnya.

- e. Metode pemberian tugas, metode pemberian tugas ini dengan cara mengajukan bahan pelajaran dimana guru memberikan sejumlah tugas terhadap siswa untuk mempelajari Al-Qur'an. Kemudian siswa disuruh mempertanggung jawabkannya. Tugas yang diberikan oleh guru bisa berbentuk hijaiyah atau menuliskan surah-surah pendek dan mengenal lambang huruf seperti alif sampai ya.

Peningkatan membaca Al-Qur'an juga bisa menggunakan metode sebagai berikut :

#### 1) Metode Drill (latihan)

Metode drill adalah suatu metode dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus menerus sampai peserta didik memiliki ketangkasan yang diharapkan.

Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan yang berupa pengulangan yang berkali-kali supaya asosiasi antar simulasi dan respon menjadi sangat kuat atau tidak mudah dilupakan. Dengan demikian terbentuklah keterampilan yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh bersangkutan.<sup>30</sup>

Dengan menggunakan metode drill peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu dengan apa yang dipelajarinya, kemudian dapat

---

<sup>30</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 203.

menimbulkan rasa percaya diri bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.

## 2) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab ialah penyampaian pelajaran dengan cara pendidik mengajukan pertanyaan dan peserta didik menjawab tentang materi yang ingin diperolehnya.<sup>31</sup>

Pertanyaan yang baik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a) Memberi acuan, pertanyaan yang memberi acuan adalah suatu bentuk pertanyaan yang sebelumnya diberikan uraian singkat tentang apa apa yang ditanyakan , jadi pertanyaan tersebut merupakan kelanjutan dari ceramah taua kriteria guru
- b) Memusatkan jawaban, pertanyaan pertanyaan yang diajukan perlu dipusatkan pada apa apa yang menjadi tujuan kegiatan pembelajaran.

## 3) Metode Ceramah

Metode ceramah ialah cara penyampaian sebuah materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik.<sup>32</sup>

Metode ceramah ialah, penerangan dan penuturan secara lisan oleh pendidik terhadap kelas. Dengan kata lain dapat pula

---

<sup>31</sup> M. Zein, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995), hlm. 178.

<sup>32</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm.

dimaksudkan, bahwa metode ceramah atau lecturing itu adalah suatu cara penyajian atau penyampaian informasi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh pendidik terhadap peserta didiknya. Metode ini banyak sekali dipakai, karna metode ini mudah dilaksanakan.<sup>33</sup>

## **8. Upaya Mencapai Keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an**

Untuk mencapai keberhasilan baca tulis Al-Qur'an, guru melakukan berbagai bentuk upaya, diantaranya sebagai berikut:

### a. Menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an

Menanamkan kecintaan anak kepada Al-Qur'an harus dilakukan sejak dini. Bila sejak dini ditanamkan kecintaan Al-Qur'an antara lain dapat ditumbuhkan melalui penjelasan keutamaan-keutamaan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan manfaatnya bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

### b. Mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dimiliki siswa cukup beragam. Misalnya ada yang mampu membaca, tapi kurang dalam menulis dan sebaliknya, ada yang mudah memahami pelajaran dan ada yang sulit memhaminya. Hal ini disebabkan oleh latar tingkat kecerdasan rendah, kondisi kesehatan, kelemahan pada unsur pancaindera dan lainnya.

---

<sup>33</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* ( Jakarta: Kalam Mulia, juni, 2010), hlm. 299.

Untuk meningkatkan keberhasilan baca tulis Al-Qur'an dengan kondisi siswa yang dijelaskan di atas, maka guru dapat melakukan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Pengelompokan siswa ini dimaksudkan untuk menyajikan materi dengan cara pemberian tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.<sup>34</sup>

c. Menumbuhkan kompetisi

Kompetisi dapat digunakan untuk mendorong minat belajar siswa. Kompetisi yang dimaksud disini ialah persaingan secara sehat baik antar pribadi maupun antar pribadi. Kompetisi antar pribadi adalah persaingan antara individu yang satu dengan lainnya. Dengan persaingan secara

## 9. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

i. Tingkat Kecerdasan

Siswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. ini sangat bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa semakin kecil peluangnya untuk memperoleh ke sukses.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 183.

<sup>35</sup> S.C. Utami Munandar, *Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 19.

ii. Sikap Siswa

Sikap siswa adalah gejala internal yang berdimensi aspektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, sikap siswa yang positif, terutama kepada anda, mata pelajaran yang anda sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya jika mata pelajaran yang anda bawakan tidak disukai mereka/menimbulkan sikap negative akan menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut.

iii. Bakat

Secara umum adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.<sup>36</sup>

iv. Minat

Secara sederhana minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau yang besar terhadap sesuatu.

v. Intelegensi

Intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu: kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau

---

<sup>36</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 65.

menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi juga merupakan kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan dengan lingkungan dengan cara yang cepat.

Dengan demikian, intelegensi bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam kaitannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari peran-peran organ-organ tubuh lainnya.

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan dan hasil belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi yang tinggi akan berhasil dari siswa yang memiliki intelegensinya yang rendah. Dengan demikian, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajar. Hal ini disebabkan karena belajar merupakan suatu yang kompleks dengan faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi yang normal, dapat berhasil dengan baik dalam belajar, apabila yang bersangkutan belajar dengan baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki intelegensi yang rendah perlu dididik di lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah luar biasa.<sup>37</sup>

vi. Bosan Terhadap Pembelajaran

---

<sup>37</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 128-129.

Seseorang berhasil dalam belajar ketika siswa memiliki keinginan untuk belajar. Motivasi sangat diperlukan sebagai titik awal yang baik untuk proses pembelajaran. Karna dengan adanya motivasi siswa lebih bersemanfat dan lebih ada dorongan dalam melakukan hal yang baik.

Pada saat belajar, hal yang paling penting adalah berkonsentrasi. Fokusanya adalah pada isi materi pembelajaran dan proses perolehannya. Untuk memperkuat perhatian terhadap pelajaran, sebaiknya guru menggunakan strategi belajar mengajar yang berbeda-beds dan mempertimbangkan waktu belajar dan istirahat, sehingga guru dan siswa tidak cepat bosan selama berlaangsugnya proses pembelajaran.<sup>38</sup>

Hambatan baca tulis Al-Qur'an juga dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor Orangtua (keluarga)

Orangtua merupakan orang pertama yang memberi pengajaran kepada anak-anaknya, jika orangtua mampu menanamkan pendidikan yang baik kepada anaknya maka anak tersebut akan menjadi orang yang baik dan jika orangtuanya tidak mampu memberikan pendidikan yang baik maka anaknya akan menjadi binasa.

---

<sup>38</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* ( Jakarta:Rineka Cipta, 2009), hlm, 239.

## 2) Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan pendidikan Al-Qur'an. Kehidupan dalam masyarakat tidak terlepas dari adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Kesadaran masyarakat merupakan faktor yang sangat menentukan maju mundurnya pengembangan pengajaran Al-Qur'an kepada anak-anak terutama bagi siswa. Bila masyarakat memberi dukungan sepenuhnya terhadap program pembelajaran Al-Qur'an niscaya pembelajaran akan mengalami kemajuan.<sup>39</sup>

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ « وَمَا  
اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ،  
وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ  
الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ » رَوَاهُ  
مُسْلِمٌ

Artinya: Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: “Rasulullah SAW. bersabda, “Tidaklah suatu kaum berkumpul dalam salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid),

---

<sup>39</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 144-145

untuk membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya, kecuali akan diturunkan kepada mereka ketenangan, dan mereka dilingkupi rahmat Allah, para malaikat akan mengelilingi mereka dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di hadapan makhluk-Nya yang berada didekat-Nya (para malaikat)." (HR. Muslim)<sup>40</sup>

Lingkungan masyarakat yang dapat menghambat kemajuan belajar siswa ialah :

- a. Mass media, seperti : bioskop, handphone, game, majalah dll. Semua ini dapat memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap anak, sebab anak berlebih-lebihan mencontoh atau membaca, bahkan tidak dapat mengendalikannya. Sehingga semangat belajar mereka menjadi terpengaruh. Dalam hal ini sangat perlu pengawasan orang tua.
- b. Teman bergaul yang memberikan pengaruh yang tidak baik. Orang tua yang sering kaget melihat anaknya yang belum cukup umur diam-diam udah pandai merokok, dan pulang sampe tengah malam membuat pekerjaan sekolah tidak diselesaikan.
- c. Adanya kegiatan-kegiatan dalam masyarakat. Misalnya adanya tugas-tugas organisasi dalam perkampungan, membuat anak-anak tidak belajar di dalam rumah.
- d. Corak kehidupan tetangga, dalam hal ini dimaksudkan apakah anak itu hidup dalam lingkungan tetangga yang baik atau anak itu hidup dilingkungan yang tidak baik, misalnya

---

<sup>40</sup> Imam Al-Nawawi, *Mutiara Riadussolihin* (Bandung: Mizan, 2009), Hlm. 587.

tetangga yang suka judi hingga membuat anak ikut-ikutan dalam permainan tersebut. Semua hal ini sangat berpengaruh dalam semangat belajar anak.

### 3) Faktor Guru

Guru merupakan elemen yang paling esensial dalam sebuah lembaga pendidikan. Belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan baik jika tidak ada tenaga pengajar, demikian juga dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Dari uraian di atas, banyak cara yang dapat dilakukan siswa dalam rangka beretika terhadap seorang guru ketika belajar, menurut Al-Ghazali, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memulai rasa hormat dan salam kepada gurunya.
- b. Sedikit bicara dihadapan gurunya.
- c. Tidak membicarakan yang tidak ditanyakan gurunya
- d. Tidak bertanya sebelum mohon izin terlebih dahulu.
- e. Tidak bertanya ke teman sebangku ketika guru sedang menjelaskan, tidak menoleh ke kiri atau ke kanan di hadapan gurunya bahkan ia harus duduk dengan tenang, diam dan sopan.
- f. Berdiri apabila gurunya sedang berdiri sebagai penghormatan.
- g. Tidak menghadang gurunya di tengah jalan dengan maksud bertanya tetapi menanti sampai gurunya berada di rumahnya.

- h. Tidak menunjukkan sikap seolah olah bertentangan dengan pendapat gurunya karena merasa paling benar dibandingkan gurunya.<sup>41</sup>

#### 4) Kurikulum

Kurikulum merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya ke arah tujuan pendidikan yang diinginkannya melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap mental.<sup>42</sup>

#### 5) Faktor Sekolah

Lingkungan sekolah juga terkadang menjadi faktor penghambat bagi peserta didik:

- a. Cara penyajian pelajaran yang kurang baik. Misalnya karena guru kurang persiapan atau kurang menguasai buku-buku pembelajaran. Sehingga saat guru menerangkan kepada siswa, siswa jadi kurang mengerti apa yang disampaikan. Begitu pula metode dan sikap guru yang kurang baik membuat siswa menjadi bosan saat pelajaran.
- b. Hubungan guru dan siswa kurang baik. Biasanya bila anak tidak menyukai gurunya, akan tidak suka pula pada pelajaran yang diberikannya. Sebaliknya jika anak membenci kepada gurunya atau hubungan guru dan siswa kurang baik, maka

---

<sup>41</sup> Abu Muhammad, *Konsep Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* (Madiun: Jaya Star Nine,2013), hlm 99.

<sup>42</sup> Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press,2002), hlm. 56.

siswa akan sulit dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru.<sup>43</sup>

- c. Hubungan antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Hal ini terjadi jika ada siswa yang merasa diasingkan atau dibenci oleh teman-temannya. Anak yang dibenci ini akan mengalami tekanan batin yang menghambat kemajuan belajar. Siswa akan jarang masuk ke kelas dan dia akan menerima perlakuan-perlakuan yang tidak menyenangkan.
- d. Bahan pelajaran yang terlalu tinggi di atas ukuran normal kemampuan anak.
- e. Alat-alat di sekolah yang kurang lengkap.
- f. Jam-jam pelajaran yang kurang baik. Misalnya jam pelajaran yang sangat sedikit dan pelajaran yang masuk disiang hari, ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

#### **6) Teknik mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an**

Ada beberapa teknik yang bisa dilakukan oleh para guru saat mengajarkan Al-Qur'an pada para muridnya, berikut beberapa teknik tersebut, yaitu :

---

<sup>43</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 291.

- A. Seorang guru menuliskan satu surah atau beberapa ayat dipapan tulis atau dikertas yang ditempelkannya ditembok dengan tulisan yang jelas disertai syakal atau bisa juga surah atau ayat.
- B. Seorang guru membacakan ayat Al-Qur'an dengan suara yang jelas, tartil dan suara indah, serta pelan pelan dalam membaca ayatnya.
- C. Para siswa bisa saja mengulang ulang bacaan suatu ayat bersama seorang guru ketika mereka masih kecil agar mereka terbiasa mengucapkannya dengan benar.
- D. Para siswa diharapkan tidak mengeraskan suaranya saat menghafal dan membaca ayat, agar tidak sampai mengganggu satu sama lain antar sesama siswa, karna Rasulullah saw melarang akan hal itu.<sup>44</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Atas dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian yang relvan yag berkaitan dengan penelitian ini :

- A. Penelitian yang dilakukan oleh Laudria Nanda Prasmewati. Hasil penelitian menyebutkan bahwa studi ini dimakssudkan untuk menggambarkan dan menganalis metode pembelajaran dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dalam perspektif teori kecerdasan majemuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilakukan melalui penelitian kepustakaan. Proses analisis penelitian mengikuti langkah lngkah utama seperti :
  - a) mengumpulkan referensi terkait dengan metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dan teori kecerdasan majemuk, b) meninjau beragam

---

<sup>44</sup> Muhammad Jameel Zeeno, *Resep Menjadi Pendidik Sukses Berdasarkan Petunjuk Al quran & Teladan Nabi Muhammad*, (Jakarta : Penerbit Hikmah, 2005), hlm 83-84.

metode pembelajaran dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, c) menganalisis metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dalam taksonomi bloom. Khususnya di sekolah MTs. Nurul Ilmi Bence yang masih banyak peserta didik belum memenuhi indikator belajarnya. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama melihat bagaimana metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada analisis minat siswa yang kurang terhadap pembelajaran BTQ, sedangkan penelitian ini fokus pada metode pembelajaran siswa.

B. Penelitian yang dilakukan oleh Hotnawati Harahap. Penelitian ini menyebutkan bahwa problematika yang menghambat siswa/siswi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat dilihat dari beberapa segi guru yaitu tidak semua guru BTQ di MTs Darussalam simpang Limun Desa Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan terampil menggunakan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sehingga pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masih kurang. Kedua, dilihat dari segi media pembelajaran yang dibutuhkan dalam baca tulis al quran kurang memadai, seperti bahan ajar. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dirancang mulai Januari 2023 sampai dengan selesai. Adapun lokasi penelitian ini yaitu Mts Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan. Dimana penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang pemahamannya pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Kualitatif lebih menekankan proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kualitas, intensitas dan frekuensi.<sup>45</sup>

Berdasarkan tempat penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilaksanakan di Mts Muhammadiyah 22 Padangsidempuan . tujuan penelitian ini termasuk penelitian eksploratif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dan hal hal yang berhubungan dengan fenomena tersebut.

Metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan yang sebenarnya terjadi di Mts Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

---

<sup>45</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 60.

### C. Unit analisis/subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru baca tulis Al-Qur'an di Mts Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan.

### D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>46</sup> Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 9. Sumber Data Primer

1. Sumber sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu 2 guru pendidikan agama islam Mts Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

**Tabel 3.1**

**Daftar informasi utama**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Siti Baroroh Rambe, S.Pd.I	Baca Tulis Al-Qur'an
2	Nur Hajji Sijabat, S.Ag	Baca Tulis Al-Qur'an

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung (pelengkap) yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu, sumber data

---

<sup>46</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kulitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 7.

pendukung dari kepala sekolah, guru kurikulum dan siswa Mts Muhammadiyah 22 Padangsidempuan sebanyak 15 orang.

**Tabel 3.2**  
**Daftar data sekunder**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Afiful hakim siregar, s.pd	Kepala sekolah
2	Sofia ritonga	Siswa
3	Nasrul	Siswa
4	Ziah izzatul	Siswa
5	Reyhan dwi putra lubis	Siswa
6	Syakinah khoirunnisa	Siswa
7	Andrian maulana	Siswa
8	Ibnu taimiyah	Siswa
9	Salwa mudrikah lubis	Siswa
10	Dodi jafari alhafiz	Siswa
11	Syifa aulia rizki	Siswa
12	Amelia aurora	Siswa
13	Kartika putri	Siswa

14	Najwa putri	Siswa
15	Muhammad rafiq tanjung	Siswa
16	fahri	Siswa

### E. Teknik Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>47</sup>

Dalam hal ini peneliti akan turun langsung ke lokasi penelitian di Mts Muhammadiyah 22 Padangsidempuan melakukan pengamatan secara langsung tentang bagaimana metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa Mts Muhammadiyah 22 Padangsidempuan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi bebas untuk mendapatkan data yang original.

Hal hal yang diamati adalah :

- a. Kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
- b. Tehnik atau cara guru dalam memberikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
- c. Keseriusan siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

---

<sup>47</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 143.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>48</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Yang mana wawancara dilakukan terhadap guru pendidikan agama islam di Mts Muhammadiyah 22 Padangsidempuan untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa Mts muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>49</sup>

## **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Adapun hal hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat sebagai berikut :

### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamata bermaksud menemukan fakta yang terjadi di lapangan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada hal hal tersebut secara rinci.

---

<sup>48</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian*. . . , hlm. 149-150.

<sup>49</sup> Ahmad Nizar Rangkut, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143-152.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat men chek temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan.<sup>50</sup>

- a. Mengajukan dengan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengecek dengan berbagai sumber data
- c. Memnafaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>51</sup> Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data secara kualitatif dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a. Klasifikasi data yaitu menyeleksi data mengelompokkannya sesuai dengan topic topic pembahasan.

---

<sup>50</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. . . , 332.

<sup>51</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 334.

- b. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
- d. Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan,
- e. Menarik kesimpulan yaitu merangkum uraian uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat berdasarkan langkah langkah yang dilaksanakan dalam pembahasan ini adalah pengolahan data dan analisis data kualitatif deskriptif

Setelah semua langkah diatas dilaksanakan maka data yang terkumpul baik bersifat prime maupun sekunder dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan sistematika yang dirumuskan sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi sebuah konsep yang utuh.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Dedy Maulana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 15.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan**

MTs Muhammadiyah 22 kota Padangsidempuan ialah Madrasah Tsanawiyah Swasta Yang Terdapat Di Kota Padangsidempuan. Mts Muhammadiyah 22 berdiri pada tanggal 27 juli 2009, berlokasi di Jl. Arif Rahman Hakim No.3 Padangsidempuan Kelurahan Bincar Kec. Padangsidempuan Utara. Sekolah yang sudah lama berdiri ini sekarang sudah berakreditasi B. Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya ke sekolah MTs Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan, jumlah siswa di MTs Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan ini adalah 200 siswa dan tenaga pendidik di sekolah ini berjumlah 19 guru. Beberapa nama pemimpin yang sudah memimpin di Mts Muhammadiyah 22 kota Padangsidempuan ialah Ayatullah Halim Lubis, Arif Saadi Rangkuti dan Afiful Hakim.<sup>53</sup>

##### **2. Visi dan Misi Mts Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan**

###### **f. Visi**

Anggun dalam moral unggul dalam bahasa

###### **g. Misi**

Adapun misinya adalah sebagai berikut :<sup>54</sup>

- 1) Menciptakan madrasah yang islamik.

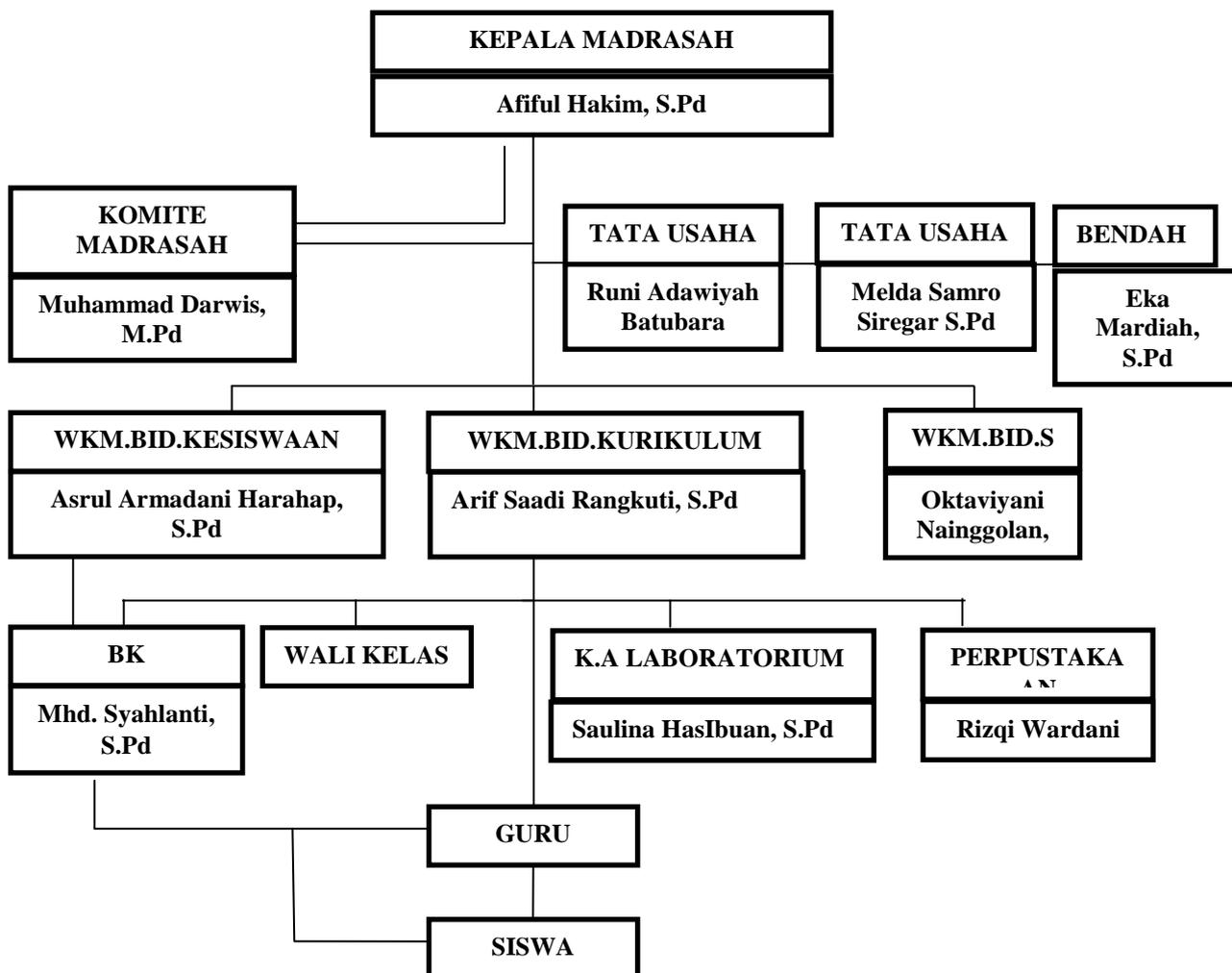
---

<sup>53</sup> Afiful Hakim Siregar, Kepala Sekolah, *Wawancara* Dikantor Kepala Sekolah,, Tanggal 20 Februari 2023.

<sup>54</sup> Dokumentasi sekolah MTs muhammadiyah 22 kota padangsidempuan.

- 2) Melaksanakan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan.
- 3) Menyediakan tenaga pendidik yang professional dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses penggunaan dan penguasaan bahasa asing di lingkungan sekolah.

1) Struktur Organisasi MTs. M 22 Padangsidempuan



## 2) Tenaga Pendidik

**Tabel 4.1**  
**Data Guru MTs. M 22 Padangsidempuan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
1	Afiful Hakim, S.Pd	Kepala Madrasah	
2	Nurhajji Sijabat, S.Ag	Wali kelas VII A	Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, BTQ
3	Siti Fatimah Harahap, S.Pd	Wali kelas IX A	IPA dan Matematika
4	Risnawaty, S.Pd	Guru Bid. Studi	IPS dan SKI
5	Ayatullah Halim Lubis, S.Pd	Guru Bid. Studi	Bhs. Inggris
6	Imron Rosyadi, S.Pd	Wali kelas VIII A	IPA dan Prakarya
7	Oktaviyani Nainggolan, S.Pd	Wali kelas VIII B	IPS dan Bahasa Arab
8	Hasnasari Bulan Gultom, S.Pd	Wali kelas VII B	Bhs. Indonesia dan Prakarya
9	Elmi Harahap, S.Pd	Wali kelas IX C	PKn
10	Saulina Hasibuan, S.Pd	Wali kelas IX B	Bhs. Inggris
11	Nurhayani, S.Pd	Guru Bid. Studi	Matematika
12	Siti Baroroh Rambe, S.Pd.I	Wali kelas VIII C	SKI, Fiqih dan BTQ
13	Arif Saadi Rangkuti, S.Pd	WKM. Kurikulum	Penjaskes dan KM

14	Asrul Armadani Harahap, S.Pd	WKM. Bid. Kesiswaan	Penjaskes, KM dan TQ
15	Eka Mardiah Hapzah, S.Pd	Bendahara	Seni Budaya
16	Ruri Adawiyah Batubara	TU	
17	Rifkah Anzelina Siregar	TU dan Guru Bid. Studi	Matematika
18	Melda Sarro Siregar	Piket dan Guru Bid. Studi	Bahasa Indonesia dan Prakarya
19	Hardiana, S.Pd	Piket dan Guru Bid. Studi	SKI

Sumber data: operator sekolah MTs muhammadiyah 22

### 3) Keadaan Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana MTs. M 22 Padangsidimpuan**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2.	Ruangan Belajar	9 Ruang
3.	Perlengkapan Belajar (Kursi, Meja, Papan Tulis, Dan Lain-Lain)	Cukup/Sesuai
4.	Ruangan Guru	1 Ruang
5.	Sofa	1 Set
6.	Ruang Administrasi	1 Ruang
7.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang

8.	Ruangan Laboratorium IPA	1 Ruang
9.	Ruangan Laboratorium Bahasa	1 Ruang
10.	Ruang UKS	1 Ruang
11.	Ruang BK	1 Ruang
12.	Ruang Osis	1 Ruang
13.	Koperasi	1 Unit
14.	Mushalla	1 Ruang
15.	Kantin	2 Unit
16	Gudang	1 Unit
17.	Kamar Mandi	4 Unit
18.	Posko	A. Unit

Sumber data: operator sekolah MTs muhammadiyah 22

#### 4) Data Siswa

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa MTs. M 22 Padangsidempuan**

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII A	24 Siswa
2.	VII B	20 Siswa
3.	VII C	22 Siswa
4.	VIII A	22 Siswa
5.	VIII B	24 Siswa

6.	VIII C	23 Siswa
7.	IX A	20 Siswa
8.	IX B	24 Siswa
9.	IX C	21 Siswa

Sumber data: operator sekolah MTs muhammadiyah 22

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan**

Dalam belajar membaca Al-Qur'an terdapat metode belajar yang sangat variatif karena membaca Al-Qur'an bukanlah hal yang sembarangan dan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf Arab beserta pemarkah (syakkal) yang menyertainya, akan tetapi harus juga mengenalkan aspek yang terkait dengannya (ilmu tajwid). Dengan demikian, Al-Qur'an dapat dibaca sebagaimana mestinya, yakni sesuai dengan kaidah dan aturan-aturannya yang berlaku (ilmu tajwid). Untuk tujuan tersebut, maka diharapkan tersedianya materi-materi yang dapat memenuhi kebutuhan, yaitu materi komprehensif yang mampu mewakili seluruh jumlah ayat yang ada dalam Al-Qur'an. Sehingga ketika anak didik/ santri selesai mempelajari materi-materi tersebut, maka dapat dipastikan mereka mampu membaca seluruh ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik, fasih dan benar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti metode yang digunakan guru baca tulis Al-Qur'an ada dua yaitu metode qira'a dan metode iqra. Dimana

ketika guru menjelaskan metode qira'a yaitu guru memberikan materi bagaimana memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Kemudian pada saat menggunakan metode iqra guru memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah dengan penguasaan huruf dan sudah dimulai pada bacaan panjang pendek.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru baca tulis Al-Qur'an, ibu siti yang mengatakan :

“Saya selalu menggunakan metode qira'a dan iqra pada setiap pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dikarenakan sebagian siswa sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an meskipun mereka langsung melihat Al-Qur'annya kemudian metode iqra dan qira'a juga sangat mudah untuk diterapkan guru-guru yang ada disini”.<sup>56</sup>

Hasil wawancara dengan guru baca tulis Al-Qur'an, Ibu nur juga mengatakan:

“Metode yang kami gunakan adalah metode iqra, memang masih menggunakan metode iqra dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, meskipun pada saat ini telah bermunculan berbagai macam metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, akan tetapi Alhamdulillah dengan metode iqra yang kami terapkan pada siswa/i dapat berjalan dengan baik dan berhasil menjadikan siswa/i dapat membaca atau menulis Al-Qur'an”.<sup>57</sup>

Hasil wawancara dengan kepala sekolah juga mengatakan:

“Guru sudah menerapkan metode kepada siswa, meskipun belum sepenuhnya diterapkan, dengan demikian saya selaku kepala kepala sekolah selalu memperhatikan bagaimana metode yang diajarkan guru. Karena dengan memperhatikan metode pengajaran, guru harus memperhatikan murid-muridnya dengan baik dan teliti sehingga dapat mengetahui kejiwaan setiap muridnya dan dari situlah guru bisa menerapkan metode yang paling tepat di ajarkan kepada siswa, bisa jadi setiap siswa harus diajari dengan

---

<sup>55</sup> Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran, *Observasi* di MTs Muhammadiyah 22 padangsidempuan, tanggal 20 februari 2023.

<sup>56</sup> Siti Baroroh Rambe, Guru Baca Tulis Al-Qur'an, *Wawancara*, di Mts Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan, Tanggal 21 Februari 2023.

<sup>57</sup> Nurhajji sijabat, Guru Baca Tulis Al-Qur'an, *wawancara*, di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan, Tanggal 24 Februari 2023.

cara yang berbeda. Inilah faktor yang paling penting dalam pengajaran Al-Qur'an. Karna metode pengajaran ialah hal yang paling utama dalam menyampaikan ilmu. Jikaseorang guru kurang baik dalam penyampaian metodenya maka siswa akan kesulitan dalam memahami pembelajaran.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa, mengatakan :

“Saya senang belajar baca tulis Al-Qur'an karna kami menggunakan iqra dengan itu siswa mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan cara membaca Al-Qur'an dengan bacaan panjang pendek”.<sup>59</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan siswa yang lain, juga mengatakan:

“Dengan menggunakan metode iqra pelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadi lebih mudah saya pahami, dan tidak lama saya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemudian saya paham tentang tajwid-tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an”.<sup>60</sup>

Siswa lain juga mengatakan :

“Saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, siswa kurang konsentrasi dan tidak focus dalam pembelajaran, mereka lebih banyak melamun saat pembelajaran karna sebagian siswa kesulitan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an hal itu terjadi karna siswa tidak mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan banyak sekali bacaan yang bersambung terutama pada huruf kaf dan Qa, kemudian terkadang saya merasa bosan karena siswa disuruh menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan bacaan surat-surat pendek”.<sup>61</sup>

Hasil wawancara dengan guru bidang kurikulum juga mengatakan:

“Minat siswa kurang dalam pelajaran baca tulis Al-Qur'an, jika minat siswa sangat sungguh-sungguh maka kemampuan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa juga sangat baik, kemudian siswa harus diberi motivasi karena motivasi sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran siswa, di dalam pembelajaran Al-Qur'an jika guru ataupun orang tua dapat memberi

---

<sup>58</sup> Afiful Hakim, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Mts Muhammadiyah 22 Kota Padangsidimpuan, Tanggal 21 Februari 2023.

<sup>59</sup> Afdal Khairi, Siswa Kelas VII, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidimpuan. Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>60</sup> Najwa Putri Yen, Siswa Kelas VII, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidimpuan, Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>61</sup> Sofia Ritonga, Siswa Kelas VII, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidimpuan, Tanggal 27 Februari 2023.

motivasi yang baik pada anak mereka maka dalam diri anak tersebut akan ada dorongan atau hasrat untuk belajar lebih baik.<sup>62</sup>

Dari keterangan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan sekolah MTs Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan ialah metode iqra dan qira'a karna metode ini dianggap lebih mudah diterapkan di sekolah dan siswa juga lebih mudah memahami metode. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih giat dan lebih minat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

## **2. Hambatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan**

Sementara guru baca tulis Al-Qur'an menerapkan metode dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, guru menghadapi beberapa kendala dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yaitu:

### a. Faktor guru

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru baca tulis Al-Qur'an dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa sering ribut di dalam kelas, berbincang-bincang di dalam kelas, ini dikarenakan siswa/I kurang mengerti akan pelajaran metode baca tulis Al-Qur'an. Selain itu siswa juga merasa bosan terhadap pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti dengan ibu Nur, mengatakan:

“Sebagian siswa/I tidak mengetahui atau tidak mengenal huruf-huruf hijaiyah dan ilmu tajwid sehingga membuat siswa/i malas belajar dan

---

<sup>62</sup> Arif Sa'adi Rangkuti, Guru Bidang Kurikulum, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan, Tanggal 27 Februari 2023.

membuat para siswa sangat jenuh dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Seperti yang kita ketahui tingkat kecerdasan siswa berbeda-beda sehingga siswa/i ada yang mudah menangkap pembelajaran dan ada yang lambat menangkap sehingga membuat saya kewalahan dalam menghadapi para siswa/i tersebut. Kemudian ada juga siswa yang didapati jika temannya yang menyampaikan materi tersebut dia mudah menangkap dan ada juga siswa tersebut jika guru yang menyampaikan materi nya dia sangat susah menangkap pelajaran tersebut.”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu siti juga mengatakan :

“Kesulitan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an yaitu para siswa/i tidak mengetahui tentang ilmu tajwid, bagaimana mereka mengetahui tentang ilmu tajwid huruf-huruf hijaiyah aja mereka tidak mengetahuinya. Seterusnya saat dirumah mereka tidak mendapat pendidikan dari orang tua dikarenakan sebagian siswa juga orang tua nya tidak bisa membaca Al-Qur’an. Jikalau ada pengajian orang tua mereka membaca Al-Qur’an yang ada latinnya. Dan itulah salah satu faktor pemicu anak tidak bisa membaca Al-Qur’an. Tidak hanya dari pendidikan formal saja seorang anak juga perlu mendapatkan pendidikan dari luar.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah juga mengatakan :

“Salah satu target utama pendidikan di sekolah kita ini ialah membimbing siswa ataupun siswi membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik, harus bisa membaca dan mengenal huruf hijaiyah. Apalagi sekolah kita ini sekolah agama itu sangat diperlukan karena sebagian anak-anak saat pertama kali masuk ke sekolah ini belum bisa membaca Al-Qur’an dan sama sekali buta huruf tentang hijaiyah. Makanya disinilah mereka harus di ajarkan dan harus kerja keras agar para siswa ataupun siswi dapat membaca dan menukis Al-Qur’an.”<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi sekolah MTs Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan ialah rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur’an.

---

<sup>63</sup> Nurhajji Sijabat, Guru Baca Tulis Al-Qur’an, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan, Tanggal 27 Februari 2023.

<sup>64</sup> Siti Baroroh, Guru Baca Tulis Al-Qur’an, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan, Tanggal 28 Februari 2023.

<sup>65</sup> Afiful Hakim, Kepala Sekolah, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan, Tanggal 25 Februari 2023.

Kebanyakan siswa yang diterima di sekolah itu belum sama sekali mengenal huruf hijaiyah. Kemudian kurangnya pendidikan dasar dari orangtua sehingga membuat siswa kurangnya ilmu pengetahuan dan itulah menjadi tanggung jawab sekolah untuk membina dan mengajarkan siswa tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan baik.

#### b. Faktor siswa

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat berlangsung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masih ada siswa yang kurang dalam baca tulis Al-Qur'an. Pada saat guru baca tulis Al-Qur'an melakukan test terhadap siswa masih ada yang tidak tau tentang tajwid dan tidak terlalu lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru baca tulis Al-Qur'an, ibu siti mengatakan:

“ Pada proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masih ada siswa/I yang tidak tahu tentang tajwid dan cara membacanya juga kurang lancar dikarenakan ketika saya menjelaskan materi, saya sering memperhatikan bahwa siswa sedang membayangkan sesuatu atau melamun dan merasa bosan sehingga membuat kegiatan sendiri ataupun mengganggu teman disebelahnya untuk menghilangkan rasa bosannya”<sup>66</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru baca tulis Al-Qur'an, ibu nur juga mengatakan:

“Pada proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebagian siswa kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an karna terdapat huruf-huruf yang bersambung. Kemudian mereka tidak mencoba untuk lebih memahami kembali bacaan AL-Qur'an saat dirumah dan orang tua mereka juga tidak mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa/i.

---

<sup>66</sup> Siti Baroroh, Guru Baca Tulis Al-Qur'an, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 kota Padangsidempuan, Tanggal 01 Maret 2023.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah juga mengatakan:

“Sebenarnya aspek dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an ini agar siswa tidak kesulitan dalam proses pembelajaran ialah guru harus memberi perhatian penting bagi siswa yang tidak bisa baca tulis Al-Qur’an, tujuannya agar siswa tidak merasa bosan terhadap pembelajaran tersebut, sehingga dengan lenyapnya rasa bosan atau rasa jenuh, pelajaran yang diterima siswa akan terasa menyenangkan dan akan mempertinggi prestasinya sekaligus menciptakan kemampuan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur’an. Kemudian guru harus memberikan ulangan ataupun soal kepada siswa. Dengan adanya ulangan siswa lebih rajin dan lebih ingat pelajaran yang diberikan guru kepada mereka sehingga daya ingat mereka itu lebih kuat.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang kurikulum mengatakan:

“Hambatan yang dihadapi guru saat ini ialah sikap siswa yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur’an, oleh karenanya guru harus dituntut untuk menunjukkan sikap positif kepada siswa agar sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran tersebut tidak muncul, sehingga siswa pun bisa menerima dengan baik proses pembelajaran tersebut, kemudian bakat siswa dan kecerdasan siswa yang berbeda-beda. Misalnya siswa yang A bakat belajarnya di bidang seni, dan siswa yang B bakat belajarnya dibidang Al-Qur’an.inilah salah satu contoh membuat para guru kesulitan dalam penyampaian materi baca tulis Al-Qur’an.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, mengatakan:

“kami tidak bisa baca Al-Qur’an karna dari kecil kami tidak diajarkan Al-Qur'an dan orang tua kami juga tidak bisa membaca Al-Qur’an dan disekolah ini lah saya baru belajar Al-Qur’an, itulah membuat saya kesulitan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pemicu siswa tidak bisa baca Al-Qur’an atau kurang mampu membaca ialah

---

<sup>67</sup>Afiful Hakim, Kepala Sekolah, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan, Tanggal 01 Maret 2023.

<sup>68</sup> Arif Sa’adi Rangkuti, Guru Bidang Kurikulum, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan, Tanggal 28 Februari 2023.

ayat-ayat yang bersambung membuat mereka kurang bisa memahaminya kemudian sebagian siswa tidak minat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kemudian hal yang terpenting ialah kurangnya pendidikan agama dari orang tua padahal bimbingan dari orang tua sangat diperlukan. Orang tua adalah pendidik utama dalam pertumbuhan seorang anak sejak lahir dan orang tua harus bertanggung jawab penuh atas pencapaian seorang anak. Namun sebaliknya orang tua menjadi faktor penghambat anak dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an.

#### h. Faktor waktu

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan guru baca tulis Al-Qur'an.

Ibu siti beliau menjelaskan:

“Jam belajar baca tulis Al-Qur'an itu sangat sedikit pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berlangsung hanya seminggu sekali, yakni hanya dua jam pelajaran. Satu jam pelajaran itu empat puluh lima (45) menit. Sehingga dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masih banyak yang belum dituntaskan sehingga sebagian siswa/I kurang lancar dalam membaca ataupun menulis Al-Qur'an.”<sup>69</sup>

Hasil wawancara dengan guru baca tulis Al-Qur'an, ibu nur juga mengatakan:

“Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an itu berlangsung hanya dalam satu kali dalam seminggu, sehingga dalam penyampaian materi masih banyak sekali yang tertinggal. Apalagi materi tentang ilmu-ilmu tajwid kemudian mempraktekkan nya kepada siswa bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang benar dan itu sangat memakan waktu yang cukup banyak”.<sup>70</sup>

Hasil wawancara dengan kepala sekolah juga mengatakan:

---

<sup>69</sup> Siti Baroroh, Guru Baca Tulis Al-Qur'an, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan, Tanggal 01 Maret 2023.

<sup>70</sup> Nurhajji Sijabat, Guru Baca Tulis Al-Qur'an, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan, Tanggal 01 Maret 2023.

“Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an memang sangat banyak memakan waktu, apalagi siswa yang belum bisa baca Al-Qur’an harus penuh persiapan, akan tetapi salah satu yang menyebabkan kurangnya jam pelajaran yaitu kurang disiplinnya siswa, misalnya saat pergantian jam pelajaran masih banyak siswa yang berkeliaran sehingga membuat sering terlambat masuk ke dalam kelas. Kemudian siswa sering melalaikan tugas yang diberikan guru, membuat guru terhambat waktu dalam proses pembelajaran berlangsung”.<sup>71</sup>

Hasil wawancara dengan siswa mengatakan:

“Mereka masuk pembelajaran baca tulis Al-Qur’an pada siang hari, menyebabkan energi siswa sudah berkurang, disamping udara yang sangat panas dan membuat mereka kewalahan dalam pembelajaran berlangsung, kondisi anak didik di siang hari tidak lagi dalam keadaan yang optimal menerima pelajaran. Mereka berharap mata pelajaran baca tulis Al-Qur’an diganti di waktu pagi hari agar lebih energi dalam menerima pelajaran.

Dari pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa kurangnya jam pelajaran menyebabkan siswa masih banyak yang tertinggal tentang materi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an kemudian kurang disiplinnya siswa pada saat masuk pembelajaran baca tulis Al-Qur’an.

#### B. Analisis hasil penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di MTs Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an bertujuan untuk pengajaran baca tulis Al-Qur’an bagi siswa di MTs Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan, yang berupa tindakan keagamaan yang dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an sangat

---

<sup>71</sup> Afiful Hakim, Kepala Sekolah, *Wawancara* di MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan, Tanggal 01 Maret 2023.

penting bagi semua ummat muslim, sebab Al-Qur'an adalah kitab suci ummat islam dan Al-Qur'an juga merupakan sumber hukum yang pertama yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup manusia. Maka sebagai ummat islam wajib untuk mempelajari kitab suci Al-Qur'an, mengarkan serta mengamalkannya

Metode yang digunakan guru baca tulis Al-Qur'an ada dua yaitu: metode iqra dan qiraah. Dimana ketika guru menjelaskan metode iqra yaitu dimana ketika guru menjelaskan metode qira'a yaitu guru memberikan materi bagaimana memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Kemudian pada saat menggunakan metode iqra guru memperkenalkan huruf huruf hijaiyah dengan penguasaan huruf dan sudah dimulai pada bacaan panjang pendek.

Adapun hambatan yang dihadapi guru baca tulis Al-Qur'an, yang pertama faktor guru, dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa sering ribut di dalam kelas, berbincang-bincang di dalam kelas, ini dikarenakan siswa/I kurang mengerti akan pelajaran metode baca tulis Al-Qur'an. Yang kedua faktor siswa, pada saat berlangsung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masih ada siswa yang kurang dalam baca tulis Al-Qur'an. Yang ketiga faktor waktu, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang berlangsung satu kali saja dalam satu minggu, sehingga dalam penyampaian materi terkadang masih banyak materi yang tertinggal dan tidak sempat untuk disampaikan.

### **C. Keterbatasan peneliti**

Penelitian ini dibuat serta dilakukan menggunakan metode ilmiah, seluruhnya berasal informasi pendokumentasian terhadap responden, keterbatasan diidentifikasi, yakni:

- c) Terbatasnya pengetahuan serta pengalaman penulis
- d) Terbatasnya penulis menganalisis data yang diperoleh
- e) Terbatasnya penulis mengamati kebohongan yang diwawancarai dalam melakukan wawancara serta pengamatan
- f) Penulis belum dapat mendalami wawancara dan observasi

Walaupun peneliti menemui kendala dalam penelitian ini, namun dengan usaha dan kerja keras serta dengan bantuan semua pihak yang mendukung peneliti dapat meminimalisir hambatan atau kesulitan yang dihadapi untuk skripsi ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini ialah:

1. Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa MTs Muhammadiyah 22 kota Padangsidempuan yaitu metode pembelajaran yang disampaikan guru baca tulis Al-Qur'an ialah metode iqra' dan metode qiraah. Faktor pendukung kemampuan baca tulis Al-Qur'an yaitu, memotivasi siswa agar mereka tidak bosan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kemudian menarik minat perhatian siswa agar lebih menyukai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, setelah itu guru mengulang kembali pembelajaran yang lalu, kemudian guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa/i setelah pembelajaran berlangsung.
2. Hambatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan yaitu faktor guru, faktor siswa, dan faktor waktu.

#### **B. Saran-Saran**

Sesuai penelitian, penulis menyarankan untuk dijadikan masukan serta perhatian bagi pihak sekolah, yakni:

1. Untuk sekolah diharapkan meningkatkan kepemimpinannya dalam melaksanakan pembelajaran dan menjaga tata tertib dalam melaksanakan pembelajaran siswa. Perhatian lebih diberikan pada pengadaan sarana prasarana penunjang keberhasilan belajar, mirip pengadaan buku pelajaran.
2. Kepada guru harus bisa menunaikan tugas mengajarnya penuh keikhlasan untuk memberikan ilmu kepada anak didiknya. Selain itu, selalu berusaha

mengimplementasikan strategi-strategi yang diharapkan guru selama ini serta mendorong untuk lebih aktif dalam pembelajarannya. Siswa diharapkan untuk giat dalam belajar serta selalu melakukan yang terbaik. Agar mandiri serta berkelompok (di sekolah), sulit putus asa serta tidak banyak lagi kegiatan tidak bermanfaat dan lebih memperbanyak hal yang bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zakaria ahya bin Syaraf An-Nawawi, *At-Tibyan Adab Penghapal Al-Qur'an*, Solo:Al-Qowam,2014.
- Ahmadi,Abu, *Psikologi Sosial* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Al-Nawawi, Imam, *Mutiara Riadussolihin* Bandung: Mizan, 2009.
- Aliwar, “penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelohan Organisasi (TPA)”, *Jurnal Al Ta'dib*, 1 Januari-Juni 2016.
- Arifin Gus, *Membuka Pintu Rahmat Dengan Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2009.
- Arifin, H. m. , *Pendidikan Pelatihan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta : Golden Teragon Press, 1998
- Arief, Armai , *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Anggranti,Wiwik ”Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al uran,” *Jurnal Intelegensia*, Volume 1 No. 1, April 2016.
- Aswan Zain dan Sfaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*,Jakarta: Rineka Cipta,2006.
- Asfiati, *Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Baldan, Nashruddin, *Metode Penafsiran Al-Qur'an* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Departemen Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan  
Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 2001.
- Djafar Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Bandung: Cita Pustaka,2006.
- Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020.
- H. Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996, cet ke-1.

Imam Abu Abdillah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Bin Almuqarrif Bin Mardizbah Al Bukhari Al Ja'fi, *Syahih Al Bukhari* Beirut: Dar Al-Kutub Al Ilmiah

Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PustakaSetia, 2005.

Jameel Muhammad Zeeno, *Resep Menjadi Pendidik Sukses Berdasarkan Petunjuk Al quran & Teladan Nabi Muhammad*, Jakarta : Penerbit Hikmah, 2005.

J Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Maulana, Dedy *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

M. Basyuruddin Usman, *Metodologi pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat press,, 2002.

Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Muhammad, Abu , *Konsep Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* Madiun: Jaya Star Nine, 2013.

Munandar, S.C. Utami *Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak*, Jakarta: Erlangga, 1985.

M. Zein, *Metodologi Pengajaran Agama* Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995.

M. Thalib, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shaleh*, Bandung: Irsyad Baitussalam, 1991.

M. Quraish Shihab, *Membumikan Al Quran*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010.

Nizar Ahmad Rangkut, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Nizar, Syamsul *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Kalam Mulia, 2014.

Rangkut, Ahmad Nizar *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Rujiono,Ahmad Zainuddin dan Ismail, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Quran di SMP Islam Ungaran*, Jurnal Ilmiah komputer Grafis, Volume 13, No. 1, Juli 2020.

Said Agil Husain al munawar, *Al quran Membangun Tradisi kesalehan Hakiki*. Jakarta : Kalam Mulia, 2012.

Shaleh,Abdul Rachman, *Pendidikan Agama Islam dan Pembangunan Watak Bangsa* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*. Cet. XIII: Bandung: Mizan, 2003.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Syah,Muhibbin, *Psikologi Bealajar* Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2003.

Syaodih Nana Syaodih ,*Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2013.

Tim Penyusun Buku Pengantar Studi Islam, *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Usman,M. Basyirudin *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* Jakarta: Ciputat Press,2002.

.

Lampiran I

DAFTAR OBSERVASI

Adapun yang diobservasi dalam penelitian yang berjudul “Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Siswa MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan” yaitu:

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur’an yang digunakan guru pendidikan agama islam  a. Metode Qira’ati b. Metode iqra	✓	
2	Hambatan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an yang dihadapi guru  a. Adanya faktor keluarga b. Sebagian siswa belum bisa membaca Al-Qur’an c. Jam pelajaran yang terbatas	✓	

## Lampiran II

### PEDOMAN WAWANCARA

Dalam Rangka pelaksanaan penelitian yang berjudul “Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Siswa MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan”. Maka peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan data yang menjawab rumusan masalah pada judul diatas.

Adapun hal yang diwawancarai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Wawancara dengan kepala sekolah
  1. Berapa jumlah guru baca tulis Al-Qur’an di MTs Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan?
  2. Apa saja aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an siswa MtS Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan?
  3. Bagaimanakah kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa Mts Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan?
  4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa MTs Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan?
- B. Wawancara dengan Guru Baca Tulis Al-Qur’an
  1. Bagaimana minat siswa dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur’an?
  2. Bagaimana dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur’an?
  3. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an?
  4. Apakah ibu selalu menggunakan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an?
  5. Bagaimana kemampuan menulis atau membaca Al-Qur’an siswa Mts Muhammadiyah 22 Kota padangsidempuan?
  6. Apa saja faktor –faktor pendukung kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa Mts Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan?
  7. Apa saja Faktor penghambat kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa Mts Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan?
  8. Apakah ibu menyuruh anak-anak untuk belajar metode pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dirumah?

C. Wawancara dengan siswa Mts Muhammadiyah 22 kota padangsidempuan

1. Apakah adik tertarik / berminat terhadap pelajaran baca tulis Al-Qur'an?
2. Apakah adik menyukai cara mengajar guru baca tulis Al-Qur'an?
3. Apakah adik paham saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
4. Apakah adik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
5. Apakah adik menyukai metode yang digunakan guru baca tulis Al-Qur'an?
6. Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru baca tulis Al-Qur'an?
7. Apa solusi yang adik lakukan jika pelajaran baca tulis Al-Qur'an tidak menyenangkan?
8. Apakah metode yang disampaikan guru sesuai dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

**Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah**



**Foto Wawancara dengan Guru**



Buat Keterangan

**Foto Bersama Siswa di Kelas**



**Foto Siswa Mengikuti Pembelajaran di Kelas**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 937 /Un.28/E.1/TL.00/02/2023  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nasyiaturodhiyah Nasution  
Nim : 1820100329  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl.Pangeran Ali Basa Gg.PMD Ujung

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah 22 Kota Padangsidimpuan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 17 Februari 2023  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Eris Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA  
NIP. 19801224 200604 2 001



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**MTs. MUHAMMADIYAH 22**  
**PADANG SIDEMPUNAN**

Jl. Arief Rahman Hakim No. 3 Padangsidempuan  
Email : [Mtsmuhammadiyah22@yahoo.com](mailto:Mtsmuhammadiyah22@yahoo.com) & [Mtsmuhammadiyah22@gmail.com](mailto:Mtsmuhammadiyah22@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 017 / III.4 / F / KET / 03 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AFIFUL HAKIM SIREGAR, S.Pd**  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs. Muhammadiyah 22 Padangsidempuan  
Alamat Madrasah : Jl. Arif Rahman Hakim No.3 Padangsidempuan

Menerangkan Bahwa :

Nama : **Nasyiaturodhiyah Nasution**  
NIM : 1820100329  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Pangeran Ali Basa GG. PMD Ujung

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di MTs. Muhammadiyah 22 Padangsidempuan dimulai Tanggal 20 Februari S/d 01 Maret 2023 dengan Judul :

**“ Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Siswa MTs. Muhammadiyah 22 Kota Padangsidempuan ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 01 Maret 2023  
Kepala Madrasah



**AFIFUL HAKIM SIREGAR, S.Pd**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Nasyiaturodhiyah Nasution  
NIM : 1820100329  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 21 Desember 1999  
e-mail/ No HP : nasyiaturodhiyahnst1999@gmail.com  
jenis kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 6  
Alamat : Jl. Pangeran Ali Basa, Kec. Padangsidempuan Utara

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mulyadi Hermanto Nst  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Putri Yeni  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Pangeran Ali Basa, Kec. Padangsidempuan Utara

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Muhammadiyah 1 Padangsidempuan Tahun 2012  
SMP : MTs. Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun 2015  
SMA : MAN 1 Padangsidempuan Tahun 2018